BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Berdasarkan Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar menggunakan strategi secara praktis yang terintegrasi yaitu meliputi : *Pertama,* pembelajaran kontekstual, dimana Pendidik memberikan gambaran besar materi dengan menghunbungan materi dengan kehidupan nyata,. *Kedua,* pembelajaran Tuntas, dimana Pendidik memberikan tugas membaca untuk satu kali peremuan dengan membaca satu bab. *Ketiga,* pembelajaran dengan modul, dimana Pendidik memberikan arahan kepada peserta didik unuk membaca modul sebelum materi di sampaikan. *Keempat,* pembelajaran inkuiri, dimana Pendidik memberikan pengarahan untuk menemukan dan mencari materi yang diberikan. *Kelima,* pembelajaran Ekspositori, dimana Pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik menciptakan interaksi yang baik dan efisien. Dlam pelaksanaan semua strategi praktis maka strategi yang selanjutnya dilakukan, pemantauan ini yaitu pengawasan yang dilakukan oleh guru terkait dengan keberhasilan penggunakan strategi praktis yang telah diterapkan yaitu mulai : 1) melalui pendektan ke peserta didik; 2) Pengkondisian kelas; 3) menerapkan metode sebagai implementasi dari

strategi guru, 4) menggunakan media sebagai implementasi strategi guru. Dengan dilakukan pemantauan maka guru bisa melakukan evaluasi terhadap strategi-strategi yang telah di terapkan dan apabila terdapat kendala atau hambatan dapat dicari solusinya.

Strategi di maknai sebagai komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan. Keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategiyang tepat, maka komponen –komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.[1]

Temuan penelitian tentang strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh Choirun Ni'mah dengan judul *Pengembangan Minat Belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Darussalam Kademangan Blitar*. Peneliti tersebut menjelaskan strategi yang digunakan dalam mengembangkan minat belajar siswa melalui beberapa strategi diantaranya; menggunakan beberapa

[1] Wina Sanjaya, Strategi *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 60

metode, seperti ceramah, diskusi, Tanya jawab, cerita dan bermain, menggunakan media seperti LCD atau proyektor.[2]

Temuan penelitian tentang strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh Laila Kurniasari dengan judul *Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaen Tulungagung.* Peneliti tersebut menjelaskan strategi yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa , diantaranya, melalui pendekatan individual yaitu guru melakukan pendekatan individual dengan mendekati siswa satu persatu, guru harus mengenali karakter masing masing individu, guru harus mampu menyajikan pelajaran yang menarik di depat kelas. [3]

Temuan penelitian tentang strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh Sulaisi dengan judul *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran (SKI) melalui Strategi Kooperatif Learning Di Kelas VII MTsN 02 Kab. Kepahiang*. Penelitian menjelaskan bahwa dalam meningkatkan minat belajar menggunakan strategi kooperatif learning diawali dengan penyiapan materi dan RPP yang kemudian diterapkan di dalam kelas,

---

[2] Choirun Ni'mah, *Pengembangan Minat Belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Darussalam Kademangan Blitar*, (Tulungagung Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

[3]Laila Kurniasari, Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaen Tulungagung, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

dengan membuka pelajaran, menjelaskan materi yang dilanjutkan dengan Tanya jawab.[4]

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan strategi praktis atau mudah Mulyono mengemukakan ada tujuh jenis strategi pembelajaran beserta, diantaranya : *Pertama*, pembelajran kontekstual, *Kedua*, pembelajaran bermain peran, *Ketiga*, Pembelajaran Partisipatif, *Keempat*, belajar tuntas, *Kelima*, pembelajaran dengan modul, *Keenam*,pembelajaran inkuiri, *Ketujuh* pembelajaran ekspositori.[5]

Pembelajaran dengan Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik disertai dengan pedoman penggunannya untuk para guru.[6] Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menenkankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.[7] Kesimpulanya peran peserta didik dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.

---

[4] Sulaisi , *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran (SKI) melalui Strategi Kooperatif Learning Di Kelas VII MTsN 02 Kab. Kepahiang* (Kepahing : Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

[5] Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2012), hal. 40

[6] Mulyono, *Strategi Pembelajaran…* hal. 47-49

[7] *Ibid*, hal. 52

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok peserta didik dengan maksud agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran secara optimal, Karena strategi ekspositori lebih menenkankan kepada proses bertutur, maka sering juga dinamakan strategi ”*chalk and alk”*.[8] Kesimpulanya guru bisa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, ia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.

Upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik harus harus dengan menggunakan strategi yang mudah dan efisien untuk diaplikasikan dalam prose pembelajaran, karena di zaman yang sangat kurang perhatian ini minat belajar sangat di tingkatkan oleh peserta didik untuk menjadi bekal setiap individu. Strategi-strategi yang senantiasa dilakukan dalam proses meningkatkan minat belajar peserta didik di atas diharapkan dan diyakinini mampu memberikan hasil yang maksimal dan mampu membentuk peserta didik yang kelak menjadi pribadi yang cerdas akademik dan pribadi yang kreatif sesuai dengan harapan dan cita-cita MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

B. Kendala Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

[8] *Ibid*, hal. 55

Kedala-kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar diketahui oleh peneliti melalui observasi dan wawancara sangat bermacam-macam kendala. Kendala dimaknai sebagai halangan, rinangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.[9] Fakor mengenai minat belajar di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar akibat srategi guru SKI menghasilkan suatu penemuan bahwa bahwa faktor yang terjadi ialah kendala yang terdapat pada diri individu . meski demikian faktor tersebut termasuk kendala paling besar, hal tersebut dibuktikan dari hasil penemuan yang menyatakan bahwa kendala tersebut masih saja terjadi di Madrasah. Dan faktor tesebut bukan termasuk kendala yang tidak direncanakan dan tidak unuk dikendaki.

Menurut Slameto, Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu foktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah fakor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.[10]

Secara umum kendala-kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar memiliki tujuan yakni terbentuknya output yang unggulan berkualitas dalam bentuk IPTEK sekaligus memiliki kecerdasan

---

[9] Kamus Besar Bahasa Indonesa (KBBI) https://kbbi.web.id/kendala diakses pada tanggal 1 Januari 2020

[10] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor*.... hal. 54-55

Akademik. Kendala-kendala strategi guru dalam meningkatkan minat belajar digolongkan menjadi 2 yaitu :

1. Faktor intern (dari dalam diri Individu)
   a. Fakor psikologi (minat, perhatian)
   b. Faktor kesehatan (mengantuk/ tidur di dalam kelas, sakit)
2. Faktor Ekstern (dari luar diri individu) meliputi :
   1. Faktor keluarga (Ekonomi keluarga, membantu orang tua bekerja).
   2. Faktor sekolah (waktu, modul hilang/ketinggalan, kesulitan memahami materi.

Temuan penelitian tentang kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh M. Saddam Hayeemasae dengan judul *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di MTsN Batu.* Penelitian menjelaskan bahwa faktor penghambat dari strategi pembelajaran aktit antara lain adanya sebagian siswa yang masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya, jam waku pelajaran, fasilitas yang tidak mendukung dan latar belakang orang tua.[11]

Temuan penelitian tentang kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh Sulaisi dengan

[11] M. Saddam Hayeemasae, *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di MTsN Batu,* (Malang : Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

judul *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran (SKI) melalui Strategi Kooperatif Learning Di Kelas VII MTsN 02 Kab. Kepahiang.* Penelitian menjelaskan bahwa faktor penghambat dari strategi pembelajaran kooperatif learning kekurangan adalah guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, lebih banyak tenaga, pemikiran dan waktu, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas yang memadai.[12]

Penelitian ini menunjukkan bahwa kendala strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangat bermacam-macam faktornyadan tidak bisa lepas dalam diri individu . kendala yang semestinya di atasi dalam diri peserta didik agar terbangun pemikiran, perkataan dan tindakan yang diupayakan berdasarkan keinginan mereka sendiri untuk lebih meningkatkan mina belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa dalam penemuna di atas faktor yang menghalangi sraegi guru lebih pada faktor dari luar individu (faktor ekstern).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kendala pelaksanaan strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik memiliki faktor Ekstern terhadap minat belajar dibandingkan dengan faktor internnya. Dimana faktor intern ini lebih ke dalam diri individu yang bisa di atasi dengan dirinya sendiri,

[12] Sulaisi , *Upaya Guru PAI dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran (SKI) melalui Strategi Kooperatif Learning Di Kelas VII MTsN 02 Kab. Kepahiang* (Kepahing : Skripsi tidak diterbitkan, 2016)

semenara faktor ekstern ini perlu adanya penanganan antara guru dan peserta didik . Sehingga lembaga ini akan dapat menghasilkan output yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik tetapi juga mampu menjadi orang yang dapat memberi contoh yang baik ke sekitarnya.

C. Dampak Strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Dampak strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Muslihuun logo Kanigoro Blitar bisa lepas dari nilai-nilai ajaran agamanya. Dampak suatu perubahan yang terjadi akibat suatu aktifitas. pengaruh yang kuat dari seseorang atau kelompok orang didalam menjalankan tugas dan kedudukannya sesuai dengan statusnya dalam masyarakat. [13] Perubahan mengenai menigkatnya minat belajar di MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigor Blitar akibat strategi guru menghasilkan suau penemuan bahwa perubahan yang erjadi aialah perubahan lambat, sebab proses dari perubahan tersebut dilakukan secara bertahap.

Menurut Otto Soemarwoto bahwa dampak di bagi menjadi 2 macam yaitu perubahan baik dampak positif atau negative.[14] Dilihat dari hasil temuan pada skripsi lebih ke dampak positifnya, dampak positif secara keseluruhan yaitu dapat menciptakan *ouput* peserta didik yang cerdan di bidang akademik. Dampak tersebut dibagi menjadi 2 yaitu :

---

[13] Soemarwoto, *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Bandung: Djambatan, 1998), hal. 35

[14] *Ibid*, hal. 43

1. Dampak Positif
    a. Paham akan Materi
    b. Senang dengan SKI
    c. Mengetahui sejarah
2. Dampak negative : Nilai

Temuan penelitian tentang Dampak strategi guru mata pelajaran SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yang dilakukan saat ini menguatkan hasil penelitian terdahulu oleh Jurnal Euis Sofi dengan judul Pembelajaran Berbasis A-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. Menjelaskan bahwa dampak pelaksanaan Strategi guru SKI hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam terlihat pada motivasi, aktivitas dan kreativitas siswa.

Hasil Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak pelaksanaan strategi guru SKI dalam meningkatkan minat belajar peserta didik memiliki dampak positif terhadap minat belajar peserta didik, yang dapat membawa perubahan dalam pembelajaran, dan juga pemahaman mereka enang materi, sedangkan dampak negatifnya nilai dapat diatasi dengan perbaikan-perbaiakan, seperi Remidi, memberikan PR.